

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Optimalisasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pembelajaran Era Digital di MTs Negeri 4 Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi digital guru PAI dalam mendukung implementasi kurikulum menunjukkan kondisi yang beragam. Sebagian guru telah mampu memanfaatkan teknologi digital dalam penyusunan perangkat pembelajaran, penggunaan media pembelajaran interaktif, serta pengelolaan pembelajaran berbasis digital. Namun, masih terdapat guru yang belum menguasai teknologi secara maksimal sehingga pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran belum merata.
2. Integrasi teknologi digital dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI telah dilakukan melalui penggunaan perangkat pembelajaran berbasis digital, media pembelajaran interaktif, Learning Management System (LMS), aplikasi pembelajaran, serta evaluasi berbasis teknologi. Penggunaan teknologi tersebut membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas akses terhadap sumber belajar, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Upaya optimalisasi manajemen kurikulum PAI di era digital telah dilakukan oleh MTs Negeri 4 Cirebon melalui berbagai langkah, antara lain peningkatan kompetensi digital guru melalui pelatihan dan workshop, penyediaan sarana dan prasarana teknologi, pengembangan media pembelajaran digital, serta penguatan kebijakan madrasah yang mendukung transformasi digital.

Hambatan yang dihadapi dalam optimalisasi manajemen kurikulum PAI di era digital meliputi keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, koneksi internet yang belum stabil, serta perbedaan kompetensi digital guru dan peserta didik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi, baik secara teoretis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian Manajemen Pendidikan Islam, khususnya terkait manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI memerlukan pengelolaan kurikulum yang adaptif, inovatif, dan tetap berorientasi pada nilai-nilai religius. Penelitian ini juga memperkuat teori bahwa keberhasilan implementasi kurikulum digital sangat dipengaruhi oleh kompetensi digital guru, dukungan manajemen sekolah, dan kesiapan sarana prasarana teknologi.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan kebijakan pembelajaran berbasis digital, khususnya dalam penguatan manajemen kurikulum PAI yang lebih sistematis dan terintegrasi dengan teknologi pendidikan.

b. Bagi Guru PAI

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pentingnya peningkatan kompetensi digital guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis teknologi agar pembelajaran lebih efektif, kreatif, dan interaktif.

c. Bagi Peserta Didik

Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar, akses informasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun demikian, pembelajaran digital juga memerlukan pengawasan agar penggunaan teknologi tetap sejalan dengan nilai-nilai keislaman dan pembentukan karakter.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan penelitian terkait manajemen kurikulum PAI berbasis digital, khususnya mengenai efektivitas pembelajaran digital, model integrasi teknologi, serta penguatan pendidikan karakter di era digital.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi / solusi sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah : Meningkatkan dukungan kebijakan terhadap pengembangan pembelajaran berbasis digital secara lebih terstruktur dan berkelanjutan, menyediakan sarana dan prasarana teknologi yang lebih memadai, seperti peningkatan kualitas jaringan internet, perangkat pembelajaran digital, dan media pembelajaran interaktif di setiap kelas dan Mengadakan pelatihan dan pendampingan secara rutin bagi guru terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam : Meningkatkan kompetensi digital melalui pelatihan, workshop, dan belajar mandiri mengenai penggunaan teknologi pembelajaran, mengembangkan perangkat pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif dengan memanfaatkan media digital secara optimal dan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan pendidikan karakter dalam pembelajaran berbasis digital agar peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pembentukan moral dan spiritual.
3. Bagi Peserta Didik : Memanfaatkan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab sebagai sarana belajar, meningkatkan kemandirian belajar serta literasi digital agar mampu mengikuti perkembangan pembelajaran di era digital secara positif.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya : Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas implementasi kurikulum PAI berbasis digital pada aspek hasil belajar siswa dan Mengembangkan kajian mengenai model pembelajaran PAI digital yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan penguatan karakter Islami secara lebih mendalam.